



# PENDANAAN INOVATIF MELALUI TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) PERUSAHAAN

untuk perlindungan dan  
pengelolaan gambut berkelanjutan  
di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)

Ni Putu Sekar Trisnaning Laksemi, Andre Prasetyo, Beria Leimona, Feri Johana

World Agroforestry (ICRAF)

**#PahlawanGambut**

[pahlawangambut.id](http://pahlawangambut.id)





# PENDANAAN INOVATIF MELALUI TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) PERUSAHAAN

untuk perlindungan dan  
pengelolaan gambut berkelanjutan  
di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)

Ni Putu Sekar Trisnaning Laksemi, Andre Prasetyo, Beria Leimona, Feri Johana

#PahlawanGambut

[pahlawangambut.id](http://pahlawangambut.id)

## Sitasi

Laksemi NPST, Prasetyo A, Leimona B, Johana F. 2023. *Pendanaan Inovatif melalui Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perusahaan untuk perlindungan dan pengelolaan gambut berkelanjutan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF).

## Ketentuan dan Hak Cipta

World Agroforestry (ICRAF) memegang hak cipta atas publikasi dan halaman webnya, namun memperbanyak untuk tujuan non-komersial dengan tanpa mengubah isi yang terkandung di dalamnya diperbolehkan. Pencantuman referensi diharuskan untuk semua pengutipan dan perbanyak tulisan dari buku ini. Pengutipan informasi yang menjadi hak cipta pihak lain tersebut harus dicantumkan sesuai ketentuan. Link situs yang ICRAF sediakan memiliki kebijakan tertentu yang harus dihormati. ICRAF menjaga database pengguna meskipun informasi ini tidak disebarluaskan dan hanya digunakan untuk mengukur kegunaan informasi tersebut. Informasi yang diberikan ICRAF, sepengetahuan kami akurat, namun kami tidak memberikan jaminan dan tidak bertanggung jawab apabila timbul kerugian akibat penggunaan informasi tersebut. Tanpa pembatasan, silakan menambah link ke situs kami [www.worldagroforestry.org](http://www.worldagroforestry.org) pada situs anda atau publikasi.

## World Agroforestry (ICRAF)

Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang  
Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia  
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416  
Email: [icraf-indonesia@cifor-icraf.org](mailto:icraf-indonesia@cifor-icraf.org)  
[www.worldagroforestry.org/country/Indonesia](http://www.worldagroforestry.org/country/Indonesia)  
[www.worldagroforestry.org/agroforestry-world](http://www.worldagroforestry.org/agroforestry-world)











Tata Letak: Muhammad Azizy

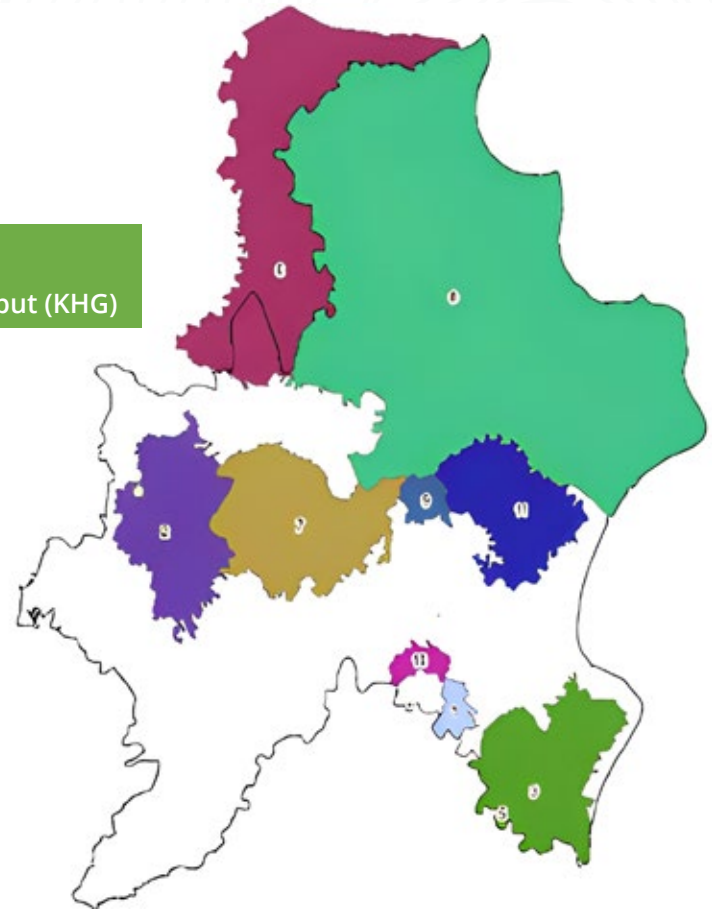
2023

# Potret Ekosistem Gambut Kabupaten OKI

**1.003.005 ha**  
ekosistem gambut

**11**  
Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)

-  KHG Sungai Beberi - Sungai Way Mesuji
-  KHG Sungai Burnai - Sungai Sibumbang
-  KHG Sungai Burung - Sungai Way Mesuji
-  KHG Sungai Mesuji - Sungai Kebumangah
-  KHG Sungai Mesuji - Sungai Tulangbawang
-  KHG Sungai Saleh - Sungai Sugihan
-  KHG Sungai Sibumbang - Sungai Talangrimba
-  KHG Sungai Sugihan - Sungai Lumpur
-  KHG Sungai Talang - Sungai Ulakkedondong
-  KHG Sungai Tandatuan - Sungai Beberi
-  KHG Sungai Ulakkedondong - Sungai Lumpur



*Berdasarkan SK MenLHK No. 129/2017 tentang Penetapan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional.*

# Potret Ekosistem Gambut Kabupaten OKI

Ekosistem gambut di OKI terdiri dari:

- 1 E. G. Fungsi Lindung (**550.221,24 ha**) pemanfaatannya terbatas untuk penelitian, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan jasa lingkungan.
- 2 E. G. Fungsi Budidaya (**479.783,51 ha**) dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai kegiatan budidaya dengan tetap menjaga fungsi hidrologis gambut.

No	Nama KHG	Fungsi Budidaya E.G.		Fungsi Lindung E.G.		Total (ha)
		ha	%	ha	%	
1	KHG Sungai Sugihan - Sungai Lumpur	253.166,24	39,96%	380.461,86	60,04%	633.628,11
2	KHG Sungai Sibumbang - Sungai Talangrimba	44.470,10	42,41%	60.380,80	57,59%	104.850,90
3	KHG Sungai Burung - Sungai Way Mesuji	81.412,91	93,72%	5.452,62	6,28%	86.865,52
4	KHG Sungai Burnai - Sungai Sibumbang	34.417,60	39,88%	51.882,90	60,12%	86.300,50
5	KHG Sungai Ulakkedondong - Sungai Lumpur	39.078,94	54,68%	32.383,73	45,32%	71.462,67
6	KHG Sungai Saleh - Sungai Sugihan	4.611,48	23,95%	14.645,59	76,05%	19.257,07
7	KHG Sungai Talang - Sungai Ulakkedondong	5.434,19	52,31%	4.954,13	47,69%	10.388,32
8	KHG Sungai Tandatuan - Sungai Beberi	8.658,81	100,00%	-	0,00%	8.658,81
9	KHG Sungai Beberi - Sungai Way Mesuji	8.533,24	99,31%	59,61	0,69%	8.592,85
10	KHG Sungai Mesuji - Sungai Kebumangah	0,497873	100,00%	-	0,00%	0,497873
11	KHG Sungai Mesuji - Sungai Tulangbawang	0,297391	100,00%	-	0,00%	0,297391
<b>Total</b>		<b>479.783,51</b>	<b>46,58%</b>	<b>550.221,24</b>	<b>53,42%</b>	<b>1.030.005,54</b>

## Potret Ekosistem Gambut Kabupaten OKI

No	Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Rusak Berat (ha)	Rusak Ringan (ha)	Rusak Sangat Berat (ha)	Rusak Sedang (ha)
1	KHG Sungai Beberi - Sungai Way Mesuji	125	5,320	1	3,148
2	KHG Sungai Burnai - Sungai Sibumbang	28,422	35,928	1,487	20,463
3	KHG Sungai Burung - Sungai Way Mesuji	5,108	50,062	25	31,796
4	KHG Sungai Mesuji - Sungai Kebumangah	-	0	-	0
5	KHG Sungai Mesuji - Sungai Tulangbawang	-	-	-	0
6	KHG Sungai Saleh - Sungai Sugihan	60,271	59,753	21,198	48,392
7	KHG Sungai Sibumbang - Sungai Talangrimba	5,721	78,427	138	20,566
8	KHG Sungai Sugihan - Sungai Lumpur	71,373	305,931	11,831	245,192
9	KHG Sungai Talang - Sungai Ulakkedondong	792	5,034	-	4,562
10	KHG Sungai Tandatuan - Sungai Beberi	-	6,691	-	1,973
11	KHG Sungai Ulakkedondong - Sungai Lumpur	7,051	36,560	1,605	26,245
<b>Total</b>		<b>178,863</b>	<b>583,706</b>	<b>36,284</b>	<b>402,337</b>

- Sebagian besar area gambut berada pada **kategori rusak ringan**.
- Namun, luas gambut yang masih dalam **kategori rusak berat dan sangat berat** cukup signifikan **217.147 ha**.

# Potret Ekosistem Gambut Kabupaten OKI

Inisiatif pemerintah dalam perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut

**Integrasi  
dalam RTRW**

**Penyusunan Rencana Perlindungan dan  
Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG)**

**Integrasi  
dalam RPJPD**

Isu strategis perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut

## Ekonomi

- 1 Rendahnya produktivitas pertanian di lahan gambut
- 2 Belum optimalnya penanaman spesies asli gambut dengan nilai ekonomi tinggi
- 3 Belum optimalnya pengembangan industri hilir dan ekonomi kreatif dan produk turunan
- 4 Terbatasnya akses pasar untuk produk olahan
- 5 Kurangnya infrastruktur, konektivitas, dan permodalan

## Lingkungan

- 1 Deforestasi lahan
- 2 Kebakaran di lahan gambut
- 3 Tata kelola air
- 4 Kerusakan habitat dan keanekaragaman hayati

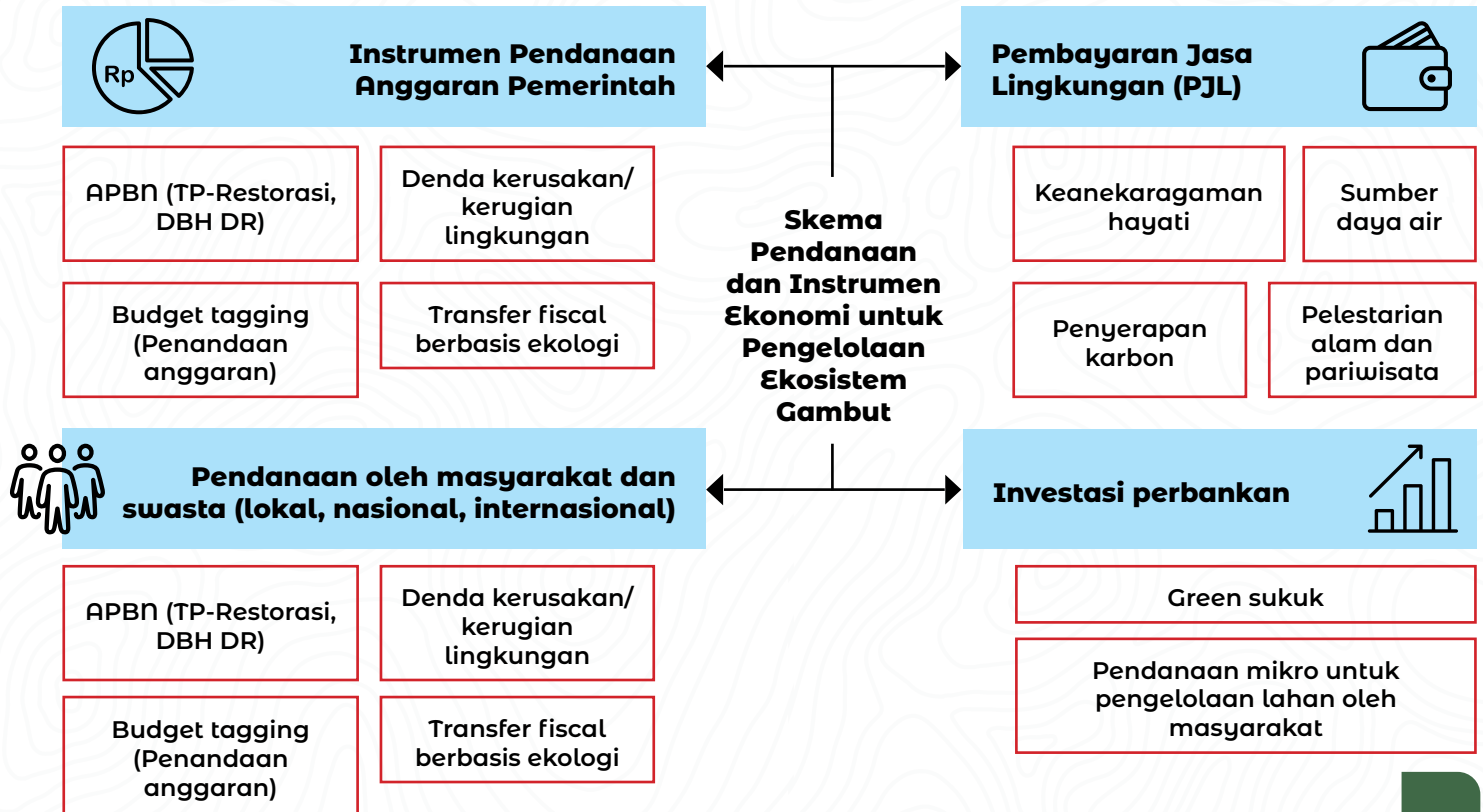
## Sosial

- 1 Tumpang tindih lahan
- 2 Rendahnya kapasitas SDM dalam berwirausaha
- 3 Belum optimalnya kemitraan dengan perusahaan
- 4 Belum optimalnya kelompok perempuan di sektor lahan

**“Diperlukan adanya sinergi para pihak di Kabupaten OKI, termasuk dunia usaha, untuk implementasi perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut”**



# Gambaran Umum



# Kontribusi Perusahaan terhadap Lingkungan dan Komunitas



## Corporate Philanthropy (Filantropi)

“Giving Back”

Business must fulfill  
community obligations



## Corporate Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan)

“Meminimalisasi dampak  
negatif terhadap komunitas  
dan lingkungan”

Bisnis harus dilakukan  
secara bertanggung jawab



## Shared Value (Pembagian manfaat)

“Menemukan kesempatan  
bisnis pada permasalahan  
sosial”

Bisnis dapat menyelesaikan  
permasalahan social untuk  
meningkatkan keuntungan  
dan daya saing perusahaan

Sumber: Paparan Sonny Sukada (2023) dalam Sosialisasi Peraturan Bupati tentang TJSI di Kabupaten Kubu Raya

# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

## Penerapan di Indonesia

### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Komitmen **badan usaha** untuk berperan serta dalam pembangunan sosial berkelanjutan guna meningkatkan **kualitas kehidupan dan lingkungan** yang bermanfaat baik bagi badan usaha sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat umum.

*Pasal 1 Permensos No. 9 tahun 2020 tentang TJSL*

### Forum TJSL

Forum TJSL dibentuk di **tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten** untuk mengordinasikan, memfasilitasi, dan menyinergikan pelaksanaan TJSL. Forum dikukuhkan melalui peraturan kepala daerah. Semua badan usaha **wajib menjadi anggota forum**.

*Bab III Permensos No. 9 tahun 2020 tentang TJSL*

### Pelaksanaan TJSL

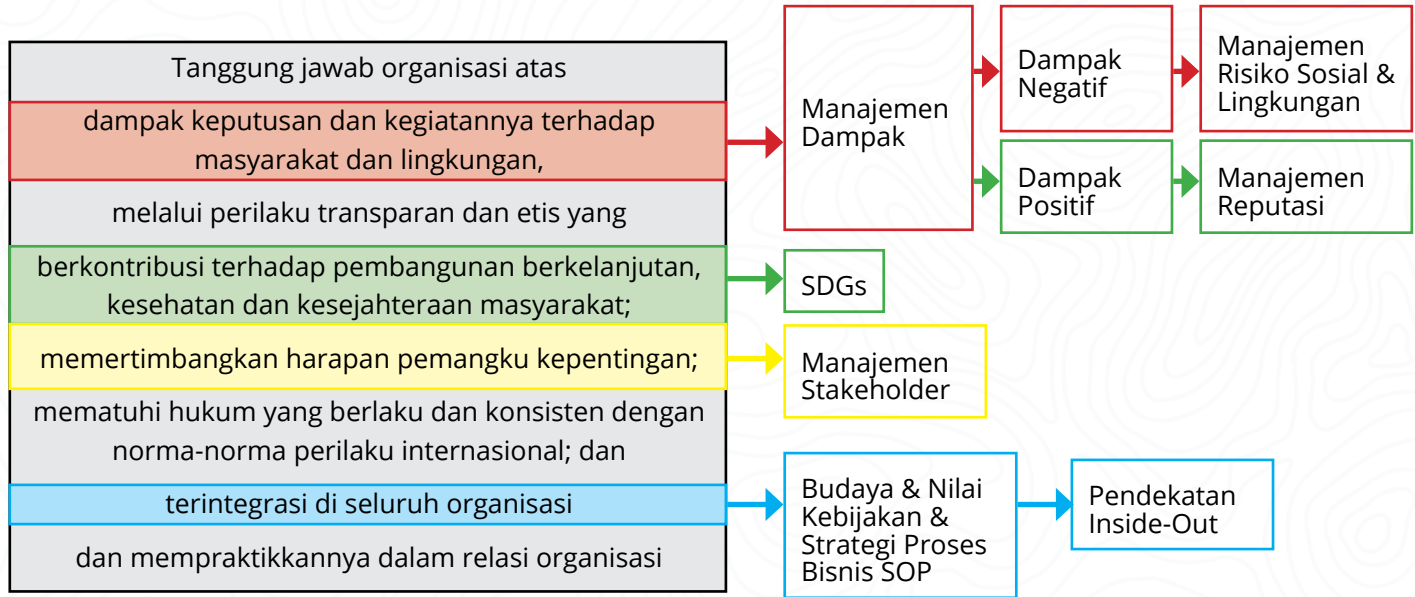
- Perilaku transparan dan etis
- Selaras dan berkontribusi terhadap SDGs
- Inklusif dan membangun hubungan serta kepercayaan
- Taat hukum dan konsisten dengan normal perilaku internasional
- Proses bisnis terpadu

*International Standard ISO 26000 Guidance on Social Responsibility*

### Dasar hukum

- UU No. 25 tahun 2007 - Penanaman Modal
- PP No. 47 tahun 2012 – TJSL Perseroan Terbatas
- Permensos No. 9 tahun 2020 – TJSL
- Perda Kab OKI No. 11 tahun 2021 – TJSL dan PKBL
- Perbup Kab OKI No. 23 tahun 2022

# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



Sumber: Paparan Sonny Sukada (2023) dalam Sosialisasi Peraturan Bupati tentang TJSI di Kabupaten Kubu Raya

## Pesan Kunci

# Optimalisasi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan untuk Pengelolaan Gambut Lestari

- 1 Luas gambut di Kabupaten OKI mencapai **49,22%** dari total luas gambut di Provinsi Sumatera Selatan dan mencakup **54% dari total luas Kabupaten OKI**. Ekosistem gambut merupakan bentang alam yang sangat dominan di Kabupaten OKI.
- 2 Berdasarkan status kerusakan ekosistem gambut, sebagian besar ekosistem gambut berada pada kondisi rusak. Sekitar **21% ekosistem gambut berstatus rusak berat dan sangat berat**.
- 3 Kerusakan ekosistem gambut, salah satunya kebakaran gambut, mengakibatkan kerugian ekonomi baik bagi masyarakat, perusahaan, maupun pemerintah daerah, kehilangan mata pencaharian, dampak kesehatan, kesulitan pelayanan pendidikan dan sosial, kerusakan ekologis (emisi GRK, kehilangan keanekaragaman hayati, kerusakan habitat, pencemaran)
- 4 Pemerintah telah menyusun **Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG)** yang perlu ditindaklanjuti oleh semua pihak termasuk perangkat daerah, Perusahaan, lembaga swadaya masyarakat, asosiasi, maupun masyarakat secara umum.
- 5 Perusahaan dapat berkontribusi dalam perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut salah satunya melalui **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan** yang menysasar isu strategis pengelolaan ekosistem gambut baik dari sisi ekonomi, ekologi, maupun sosial. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk pengelolaan gambut berkontribusi terhadap peningkatan ketahanan penghidupan masyarakat, keberlanjutan lingkungan, pencapaian kinerja daerah, serta target nasional (Nationally Determined Contributions) untuk penurunan emisi GRK.





*Foto: World Agroforestry (ICRAF)*





Supported by

Federal Ministry  
for the Environment, Nature Conservation,  
Nuclear Safety and Consumer Protection



Based on a decision of  
the German Bundestag

# Pendanaan Inovatif melalui Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perusahaan untuk perlindungan dan pengelolaan gambut berkelanjutan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)

## World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia  
Tel: +(62) 251 8625 415 Fax: +(62) 251 8625416 | Email: [icraf-indonesia@cifor-icraf.org](mailto:icraf-indonesia@cifor-icraf.org)  
[www.worldagroforestry.org/country/Indonesia](http://www.worldagroforestry.org/country/Indonesia) | [www.worldagroforestry.org/agroforestry-world](http://www.worldagroforestry.org/agroforestry-world)